

## EDUKASI PENGENALAN GOLONGAN DARAH PADA ANAK DI SD BADDOKA

**Arlitha Dekayana**

<sup>1</sup>Universitas Megarezky, Prodi DIV Teknologi Laboratorium Medik

\*Corresponding author : Arlitha Dekayana

E-mail: Arlithadekayana30@unimerz.ac.id

### **Article History:**

Received: 6 Desember 2021

Revised: 18 Desember 2021

Accepted: 28 Desember 2021

**Abstract:** Hubungan antara anak SD dengan pengetahuan jenis golongan darah mereka belum tentu kuat atau signifikan. Meskipun pengetahuan tentang golongan darah merupakan hal yang penting dalam pemahaman tentang kesehatan dan keamanan, ketika seseorang mulai memperhatikan kesehatannya dengan lebih serius. Namun, jika anak SD memiliki pengetahuan tentang golongan darah mereka, ini bisa membantu mereka memahami bagaimana sistem kekebalan tubuh bekerja dan cara menjaga kesehatan mereka dengan lebih baik. Selain itu, pengetahuan tentang golongan darah juga dapat membantu anak-anak SD memahami pentingnya donor darah dan mendukung upaya-upaya donor darah di masa depan. Namun, penting untuk dicatat bahwa pengetahuan tentang golongan darah tidak boleh dianggap sebagai hal yang penting untuk menilai kecerdasan anak. Setiap anak memiliki kecerdasan dan kemampuan yang berbeda-beda, dan pengetahuan tentang golongan darah hanyalah salah satu aspek dari pembelajaran yang dapat membantu mereka menjadi orang yang lebih cerdas dan terdidik. Maka dilakukan Pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran anak SD di SDN Baddoka Kota Makassar, dengan metode edukasi berupa ceramah dan Pemeriksaan Kesehatan. Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, Siswa dan siswi di SDN Baddoka belum keseluruhanyang mengetahui tentang fungsi golongan darah mereka dan belum mengetahui golongan darah mereka sehingga anak-anak usia dini yang beranjak dewasa ini belum sadar tentang pentingnya pengetahuan tentang golongan darah.

### **Keywords:**

Anak, golda, SD Baddoka

### **Pendahuluan**

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya pembangunan nasional diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar terwujud derajat Kesehatan masyarakat yang optimal. Sesuai dengan visi departemen kesehatan yang optimal bagi masyarakat maka diselenggarakan upaya untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat maka diselenggarakan upaya kesehatan dengan pemeliharaan, peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, dan pemulihan kesehatan yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan diselenggarakan bersama antara pemerintah dan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, upaya kesehatan harus dilaksanakan secara integral oleh seluruh komponen, baik pemerintah, tenaga kesehatan maupun masyarakat. Beberapa pemeriksaan dasar diperlukan sebagai upaya pencegah dalam penanganan komplikasi dari penyakit, salah satu yang dipersyaratkan adalah pemeriksaan golongan darah (D.A. Swastini, dkk 2016).

Banyak dari masyarakat di Indonesia yang belum mengetahui golongan darah apa yang dimilikinya. Di kalangan masyarakat awam, golongan darah yang dikenal hanya golongan darah A,B,O dan AB. Pemeriksaan golongan darah sebaiknya dilakukan sejak dini, hal ini bertujuan agar memudahkan pencarian donor apabila suatu saat membutuhkan transfuse darah. Hal lain, pemeriksaan golongan darah berguna untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap jenis-jenis golongan darah. Tujuan pembuatan pengabdian masyarakat ini adalah mendorong keingintahuan masyarakat khususnya anak di sekolah dasar untuk mengetahui jenis golongan darah yang dimilikinya. Selain itu juga untuk menilai tingkat pengetahuan siswa terhadap golongan darah yang mereka miliki berdasarkan tingkat ekonomi keluarga mereka. Disamping itu, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran pada masyarakat atau siswa bahwa Allah menciptakan kita dengan keragam golongan darah guna melindungi tubuh kita dari berbagai reaksi.

Salah satu alasan mengapa kita harus melakukan kecocokan golongan darah agar kita mengetahui jenis golongan darah apa yang kita miliki sehingga tidak terjadi reaksi. Allah senantiasa telah mengatur bahwa setiap hamba memiliki golongan darah/antigen tertentu yang berbanding terbalik dengan antibodi golongan darah yang dimilikinya. Oleh karena itu melalui program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat bersama mitra ini, pengurus akan secara bertahap melakukan pemeriksaan golongan darah sehingga masyarakat atau siswa yang masih awam dapat mengetahui jenis golongan darah yang dimilikinya.

## **Metode**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di sekolah dasar Negeri Baddoka Daya yang bertempat di Baddoka . Adapun pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah kepala sekolah, guru, staf dan pelajar SDN Baddoka dan Tim Pengabdian Masyarakat

Univeristas Megarezky Program Studi DIV Teknologi Laboratorium Medis yaitu dosen dengan melibatkan mahasiswa tingkat akhir. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan beberapa tahapan oleh tim `pengabdian masyarakat antara lain :

1. Tahap perencanaan Pada tahap ini penulis melakukan survey ke lokasi secara langsung dan melakukan wawancara kepada kepala sekolah SDN Baddoka terkait rencana kegiatan diantaranya menanyakan pelajar yang belum mengetahui golongan darahnya, menyampaikan rencana melakukan pengabdian masyarakat, serta menentukan waktu yang terbaik untuk pelajar agar tidak mengganggu proses pembelajarannya.
2. Tahap Persiapan Pada tahap ini penulis bersama tim menyiapkan kebutuhan untuk pengabdian masyarakat diantaranya proses persuratan ke lembaga Penelitian dan Pengbdian Masyarakat (LPPM) Universitas Megarezky, persuaratan ke pihak sekolah, persiapan spanduk, persiapan alat seperti autoklik dan bahan yang digunakan untuk pemeriksaan seperti alkohol 70%, lancet, slide, kertas golongan darah, handskun, reagen antisera A dan antisera B dan tisu.
3. Tahap Pelaksanaan Pada tahap inipenulis bersama tim melaksanakan kegiatan dimulai pembukaan (sambutan dari kepala sekolah dan dosen pengabdi), perkenalan kepada siswa sekaligus memberipemahaman tentang manfaat mengetahui golongan darah sejak dini dan pemeriksaangolongan darah serta pembagian kartu identitas golongan darah. Untuk metode pemeriksaan golongan darah menggunakan metode slide. Untuk prosedur kerjadisiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan, didesinfeksi ujung jari manis pelajardengan kapas alkohol, dilakukan penusukan dengan lancet sedalam 5 mm pada ujungjari, darah pertama yang keluar diusap dengan kapas kering selanjutnya diteteskandarah pada slide masing–masing satu tetes (kode : A dan B), diteteskan pada slide antisera golongan darah sesuai dengan kode tes (A dan B), dihomogenkan dengan batangpengaduk plastik, lalu digoyangkan kedepan-belakang selama 1-2 menit, diamati dan dilihat ada tidaknya aglutinasi pada slide sesuai dengan anti gen golongan darah.

## Hasil

Berdasarkan hasil pemeriksaan golongan darah diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pelajar Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki- laki	45	51%
Perempuan	44	49%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Data yang diperoleh didapatkan bahwa persentase siswa laki-laki lebih

banyak dari pada siswa perempuan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pelajar Berdasarkan Golongan Darah

Golongan Darah	Frekuensi	Persentase
A	23	26%
B	20	22%
AB	15	17%
O	31	35%

Sumber : Data Primer



Gambar 1 (Kegiatan Edukasi Golda)

Gambar : (Kegiatan Edukasi Golda)

Gambar : (Kegiatan Edukasi Golda)

Sumber (Gbr 1,2 dan 3 Dokumentasi kegiatan PKM )



Gambar 4 ( Kegiatan pemeriksaan Golongan Darah Anak SD Baddokka )

Sumber ( Dokumentasi Kegiatan PKM )

## Diskusi

SDN I Baddokka adalah sekolah Dasar Negeri yang terletak di kota Makassar tepatnya di Daerah Daya, kegiatan yang akan dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengetahui jenis golongan darah yang dimiliki siswa dan siswi Sekolah Dasar agar dapat mengetahui golongan darah mereka secara dini, Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menilai tingkat pengetahuan mereka terhadap golongan darah dan fungsi darah dan penggolongan darah bagi kesehatan siswa dan siswi. Disamping itu dapat menumbuhkan kesadaran, menambah syukur siswa kepada Allah bahwa Allah menciptakan kita dengan keragaman golongan darah

guna melindungi tubuh kita dari berbagai reaksi. Salah satu alasan mengapa kita harus melakukan kecocokan golongan darah agar kita mengetahui jenis golongan darah apa yang kita miliki sehingga tidak terjadi reaksi transfusi. Allah senantiasa telah mengatur bahwa setiap hamba memiliki golongan darah/antigen tertentu yang berbanding terbalik dengan antibodi golongan darah yang dimilikinya. Oleh karena itu melalui program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat bersama mitrainsi, pengusul akan secara bertahap melakukan pemeriksaan golongan darah sehingga masyarakat atau siswa yang masih awam dapat mengetahui jenis golongan darah yang dimilikinya serta dapat mengetahui manfaat dari penggolongan darah dan manfaat darah bagi manusia sehingga dapat meningkatkan Kesehatan dan kesadaran siswa dan siswi dalam menjaga kesehatan. Pengabdian masyarakat memiliki esensinya pada perbaikan dan keterlibatan mitra. Setelah menetapkan fokus masalah, pengusul membuat perencanaan tindakan perbaikan (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2008). Sebelum membuat usulan, pengusul telah melakukan survei singkat ke masing-masing sekolah mitra terkait program dan tema yang dimaksud. Survei atau observasi lapangan ini dapat dilanjutkan sebagai tahap prapelaksanaan. Keterbatasan dari kegiatan ini adalah waktu dan bahan pemeriksaan (reagensia) yang terbatas, sehingga kegiatan ini ditujukan hanya pada siswa kelas 5 dan 6. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 2 tahapan, tahapan pertama adalah ceramah umum dan tahap kedua adalah pemeriksaan.

a. Pemberian Materi ( Penyuluhan ) Pemberian Materi umum disampaikan oleh ketua tim dan anggota. Ceramah umum berisi tentang teori singkat darah dan macam-macam golongan darah serta bagaimana cara pemeriksaan golongan darah serta interpretasi hasilnya. Setelah ceramah umum, siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan dilengkapi dengan sesi tanya jawab dengan tim pengabdian masyarakat agar apa yang disampaikan tidak hanya 1 arah (tim kegiatan) tetapi juga melibatkan siswa agar bisa berperan aktif dalam ceramah umum tersebut.

b. Pemeriksaan Golongan Darah Semua siswa 5 dan 6 SDN Baddoka dilakukan pengambilan darah perifer, kemudian darah yang telah keluar direaksikan dengan reagensia yang berisi Anti A, Anti B dan Rhesus. Pemeriksaan dilakukan di atas kertas golongan darah sehingga hasil dari pemeriksaan dapat langsung diberikan kepada siswa. Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah pelajar di SDN i Baddoka dengan jumlah 89 orang. Berdasarkan data diperoleh bahwa sebagian besar golongan darah siswa adalah O sebanyak 31 orang (35%) Berdasarkan data yang diperoleh pelajar SDN Baddoka yang melakukan pemeriksaan dominan berjenis kelamin perempuan (49% dan memiliki golongan darah A, B, AB dan O. Adapun golongan darah pelajar, dominan memiliki golongan darah O (35%) dan paling sedikit memiliki golongan darah AB (17%). Golongan darah merupakan ciri khusus darah dari individu karena adanya perbedaan jenis karbohidrat dan protein pada permukaan membran sel darah merah. Golongan darah ditentukan oleh jenis antigen yang terkandung di dalam sel darah merah (D.A, Swastini, 2016). Pada prinsipnya pemeriksaan golongan darah yaitu

antigen dan antibodi dimana serum terdapat antibodi karena antibodi golongan darah merupakan protein globulin yang bertanggung jawab sebagai kekebalan tubuh alamiah (Febri,N. 2017). Untuk jenis golongan darah A memiliki antigen A pada sel darah merah sedangkan antibodinya adalah anti B. Jenis golongan darah B memiliki antigen B pada sel darah merah sedangkan antibodinya adalah anti A. Jenis golongan darah O tidak memiliki antigen pada sel darah merahnya dan memiliki antibodi AB. Jenis golongan darah AB memiliki antigen A dan B pada sel darah merah sedangkan antibodinya tidak ada (Meri dkk, 2021).

## **Kesimpulan**

Hubungan antara anak SD dengan pengetahuan jenis golongan darah mereka belum tentu kuat atau signifikan. Meskipun pengetahuan tentang golongan darah merupakan hal yang penting dalam pemahaman tentang kesehatan dan keamanan, ketika seseorang mulai memperhatikan kesehatannya dengan lebih serius. Namun, jika anak SD memiliki pengetahuan tentang golongan darah mereka, ini bisa membantu mereka memahami bagaimana sistem kekebalan tubuh bekerja dan cara menjaga kesehatan mereka dengan lebih baik. Selain itu, pengetahuan tentang golongan darah juga dapat membantu anak-anak SD memahami pentingnya donor darah dan mendukung upaya-upaya donor darah di masa depan.

Namun, penting untuk dicatat bahwa pengetahuan tentang golongan darah tidak boleh dianggap sebagai hal yang penting untuk menilai kecerdasan anak. Setiap anak memiliki kecerdasan dan kemampuan yang berbeda-beda, dan pengetahuan tentang golongan darah hanyalah salah satu aspek dari pembelajaran yang dapat membantu mereka menjadi orang yang lebih cerdas dan terdidik.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, Siswa dan siswi di SDN Baddoka belum keseluruhannya mengetahui tentang fungsi golongan darah mereka dan belum mengetahui golongan darah mereka sehingga anak-anak usia dini yang beranjak dewasa ini belum sadar tentang pentingnya pengetahuan tentang golongan darah.

## **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Megarezky dan ketua Yayasan Universitas Megarezky Makassar yang telah memberikan support dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selanjutnya kami ucapkan juga terima kasih kepada Kepala Puskesmas Tinggi Moncong Kota Malino yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan kami dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Megarezky yang telah memfasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan

## Daftar Referensi

- Armstrong V. 2015. Indonesian Day. *Vox Sanguinis* 109: 1-96.
- Brecher ME. 2005. AABB technical manual. Bethesda, MD: American Association of Blood Banks
- Chaudhari C. 2011. Red cell alloantibodies in multiple transfused thalassaemia patients. *Medical Journal Armed Forces India* 67: 34-7.
- Elenga N, Niel L. 2015. Alloimmunization in Patients with Sickle Cell Disease in French Guiana. *Journal of blood transfusion* 2015.
- Hassan K, Younus M, Ikram N, et al. 2004. Red cell alloimmunization in repeatedly transfused thalassemia major patients. *Int J Pathol* 2: 16-9.
- Merizka E. 2016. Profil antigen sel darah merah dan alloantibodi pada pasien talasemia. Tesis. Fakultas Kedokteran S2 Ilmu biomedik Universitas Indonesia 2: 38-9.
- Meriska, E; Herlina, & Zusane, M. (2019). Kesadaran Pengetahuan Terhadap Golongan Darah Berdasarkan Status Ekonomi Keluarga Di Sma Muhammadiyah 23 dan SMUN 44 Jakarta. *Jurnal pengabdian Masyarakat*, volume 2(1) halaman 62-68. 8. Meri. (2020).
- Gambaran Hasil Penyuluhan Golongan Darah Terhadap Siswi SMK Negeri 2 Tasikmalaya. *Jurnal pengabdian Masyarakat* volume 2(1) 9. Rahman, I., & Darmawati, S. (2018).
- Perbedaan Penentuan Golongan darah Sistem ABO dengan Gambaran Aglutinasi Serum dan Reagen Anti-Sera Metode Slide. Universitas Muhammadiyah Semarang. <http://repositoryunimus.ac.id>
- Rahmawati, Fatmawati, A., Muawanah & Hasnah. (2021). Pemeriksaan Golongan Darah pada Pelajar Sekolah Islam. *Jurnal Lontara Abdimas* volume 2(1) halaman 1–6.
- Swastini, D.A., Lestari, A., Laksmiani, N., & Setyawan, E. (2016). Pemeriksaan Golongan Darah Dan Rhesus Pelajar Kelas 5 Dan 6 Sekolah Dasar Di Desa Taro Kecataman Tegallalang Gianyar. *Buletin Udayana Mengabdi* volume 15(1) halaman 64–69. Putu, I. G., Suyasa, D., Wulansari, N. T., & Kamaryati, N. P. (2017). Pemeriksaan Golongan Darah dan Rhesus pada Anak Kelas 4,5, dan 6. *Jurnal Paradharma* volume 1(2), halaman 115–119